



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja unit kerja Universitas Hasanuddin yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA.
Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja unit yang dipimpin sebagaimana tertera dalam lampiran perjanjian ini, dalam rangka mewujudkan target kinerja Unhas tahun 2021, dan target kinerja Renstra Unhas 2020-2024. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, fasilitasi, dan evaluasi terhadap capaian target kinerja unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Makassar, 26 Februari 2021

Pihak Kedua,


DWIA ARIES TINA PULUBUHU

Pihak Pertama,


AKIN DULI

**KONTRAK KINERJA REKTOR DENGAN
DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA (FIB) UNHAS**

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target FIB
Indikator Kinerja Utama (IKU)			
1	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan. [%]	70	70
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi. [%]	10	10
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta. [%]	5	5
4	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus. [%]	35	35
5	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [%]	2	2
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject). [%]	1	1
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri. [%]	33	33
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. [%]	20	20
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3. [%]	67	67
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. [%]	22	22
11	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. [%]	12	12
12	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. [%]	75	75
13	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. [%]	70	70
14	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. [%]	55	55
15	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS). [artikel]	2250	40
16	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [artikel]	1695	30

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target FIB
Inikator Kinerja Khusus/Mandiri Universitas Hasanuddin			
17	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan. [orang]	5.400	376
18	Persentase mahasiswa yang berwirausaha. [%]	4	4
19	Jumlah mahasiswa yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject. [orang]	329	23
20	Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa di PT Luar Negeri. [orang]	130	9
21	Jumlah mahasiswa yang ikut magang di Pemda/dunia usaha. [orang]	1863	112
22	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri. [orang]	343	24
23	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional. [orang]	660	46
24	Jumlah mahasiswa yang ikut program penyiapan karir. [orang]	2.500	174
25	Jumlah dosen yang melakukan Tri Darma di PT lain (DN/LN) (basis pertukaran, MoU, dll). [orang]	38	2
26	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS), dengan output yang terindeks bereputasi. [orang]	250	16
27	Jumlah Program studi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject. [prodi]	5	1
28	Jumlah visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject. [orang]	5	1
29	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject. [orang]	6	1
30	Jumlah joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject. [publikasi]	3	1
31	Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject. [orang]	5	1
32	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi. [orang]	145	9
33	Jumlah dosen yang diterima sebagai dosen UNHAS, dari lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan/atau PT LN QS 1000. [orang]	150	9
34	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1. [Prodi]	80	80

No.	Indikator Kinerja	Target Unhas	Target FIB
35	Jumlah join international conference per tahun. [konferensi]	20	1
36	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima/dibiayai oleh Kementerian dan Internal UNHAS, dan/atau sumber lain. [proposal]	600	38
37	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. [nominal]	82,5	83
38	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen [nominal]	80	80
39	Persentase penyelesaian Website bilingual Fakultas/Sekolah/ Lembaga/Program Studi pada tanggal 30 Juni 2021 [%]	100	1

Penjelasan mengenai IKU termasuk cara/metode perhitungan mengacu pada: Kependikbud No. 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN.

- Selain Tata Kelola, target kinerja LPMPP untuk Akreditasi (lewat BAN-PT/LAM dan Internasional) adalah mengembangkan dan melaksanakan sistem monitoring (SM) pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan akreditasi institusi, program studi dan Laboratorium.
- Target kinerja RSP dan RSGMP adalah Akreditasi Paripurna, melaksanakan kegiatan secara efektif untuk proses peningkatan/maintenance kualitas sumberdaya dan layanan.
- Monitoring capaian kinerja dilakukan per-triwulan melalui APLIKASI Indikator Kinerja pada laman: simkeu.unhas.ac.id yang disesuaikan dengan monitoring di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Akhir Maret, Akhir Juni, Akhir September, dan Akhir Desember 2021.

Makassar, 26 Februari 2021



Pihak Kedua,

DWIA ARIES TINA PULUBUHU

Pihak Pertama,

AKIN DULI